

Studi Komparasi *Cooperative Script* Dan *Guided Discovery Learning* Hasil Belajar Peserta Didik Materi Baris Deret Aritmetika SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk

Revisi:

2025-09-12

Diterima:

2025-11-26

Terbit:

2025-12-26

¹Siti Aprilliani, ²Addin Zuhrotul Aini, ³Sherly Mayfana Panglipur Yekti

¹²³ Universitas PGRI Mpu Sindok

Abstrak: Rendahnya hasil belajar peserta didik yang belum memenuhi kriteria penilaian disebabkan karena penurunan semangat belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam menerapkan metode *Cooperative Script* 2) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam menerapkan metode *Guided Discovery Learning* 3) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara penerapan metode *Cooperative Script* dan *Guided Discovery Learning*. Metode penelitian ini dengan desain *Post-test Only Control Group Design*. Dengan sampel yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah peserta didik 31 anak. Pengumpulan data menggunakan *posttest* yang dianalisis melalui statistik deskriptif dan inferensial menggunakan uji-t independen. Hasil Penelitian menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar metode *Cooperative Script* adalah 92,77 dengan kategori sangat baik, sedangkan metode *Guided Discovery Learning* adalah 86,93 dengan kategori baik. Uji statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikansi antara kedua metode (sig. 0,036 < 0,05 dan t_{hitung} 2,2215 > t_{tabel} 2,060). Disimpulkan bahwa metode *Cooperative Script* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi baris dan deret aritmetika dibandingkan dengan metode *Guided Discovery Learning*.

Kata Kunci : Studi Komparasi, *Cooperative Script*, *Guided Discovery Learning*, Hasil Belajar.

Abstract: The low learning outcomes of students who have not met the assessment criteria are due to a decrease in the enthusiasm of students to learn. The objectives of this study were 1) to determine the learning outcomes of students in applying the Cooperative Script method 2) to determine the learning outcomes of students in applying the Guided Discovery Learning method 3) to determine the difference in learning outcomes between the application of the Cooperative Script method and Guided Discovery Learning. This research method is a pure experiment with Post-test Only Control Group Design. The sample used was all students of class X SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk in the 2024/2025 academic year with a total of 31 students. Data collection using posttest analyzed through descriptive and inferential statistics using independent t-test. The results showed that the average value of learning outcomes of the Cooperative Script method was 92.77 with a very good category, while the Guided Discovery Learning method was 86.93 with a good category. Statistical tests showed a significant difference between the two methods (sig. 0.036 < 0.05 and t_{hitung} 2.2215 > t_{tabel} 2.060). It is concluded that the Cooperative Script method is more effective in improving students' learning outcomes on the material of arithmetic rows and series compared to the Guided Discovery Learning method.

Keywords : Comparative Study, *Cooperative Script*, *Guided Discovery Learning*, Learning Outcomes.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nama Penulis: Siti Aprilliani

Program Studi Penulis: Pendidikan Matematika

Institusi Penulis: Universitas PGRI Mpu Sindok

Email: sitiaprilliani45@gmail.com

Orchid ID: <https://orcid.org/0009-0006-1813-4201>

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam membentuk pola pikir logis, kritis, dan sistematis peserta didik (Cintamulya, Imas, 2020). Di jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK), materi baris dan deret aritmetika menjadi bagian fundamental dalam pengembangan kemampuan analisis matematis, yang juga berguna dalam kehidupan sehari-hari. Namun, hasil belajar matematika khususnya materi baris dan deret aritmetika di kelas X SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk tahun pelajaran 2024/2025 masih menunjukkan hasil yang belum optimal. Kondisi ini di karenakan metode pembelajaran yang belum cukup mengaktifkan keaktifan dan patisipasi peserta didik. Keberhasilan dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh keadaan proses pembelajaran yang terapkan (Patmaningrum, 2020).

Permasalahan rendahnya hasil belajar matematika pada materi baris dan deret aritmetika menjadi masalah penting karena berdampak pada penguasaan kompetensi matematika. Penggunaan metode yang tepat dapat menjadi sarana yang baik dalam kelangsungan pembelajaran. Selain itu, metode juga berfungsi sebagai panduan bagi perancang pembelajaran dan guru dalam membuat serta menerapkan pembelajaran secara efektif (Purnomo, Kosassy, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu mampu meningkatkan kolaborasi dan pemahaman materi peserta didik secara signifikan dengan menggunakan metode *Cooperative Script* (Mahdalena, S., & Sain, M, 2020). Di sisi lain, *Guided Discovery Learning* juga telah terbukti efektif dalam membangun kemandirian belajar dan kemampuan menemukan konsep secara mandiri, meskipun kurang menekankan interaksi sosial secara langsung (Coendraad, Revianti. 2021). Namun demikian, studi komparasi antara metode *Cooperative Script* dan *Guided Discovery Learning* khususnya pada materi baris dan deret aritmetika di jenjang SMK, masih terbatas. Adanya kesenjangan ini mendorong peneliti untuk mengkaji perbedaan keefektifan metode *Cooperative Script* dan *Guided Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi tersebut.

Dalam setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kelebihan *Cooperative Script*: 1) Menumbuhkan ide-ide baru dan daya pikir kritis, 2) Melatih kepercayaan diri peserta didik serta mandiri dalam berpikir dan mencari informasi, 3) meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kolaborasi. Kekurangan metode *Cooperative Script*: 1) Hanya cocok untuk beberapa mata pelajaran tertentu, 2) Pelaksanaan hanya berpasangan, kurang dalam pertukar pikiran, 3) Mengharuskan guru merekap aktivitas dan hasil presentasi secara kelompok dengan detail memakan waktu banyak. (Saefullah dkk, 2019)

Sedangkan kelebihan yang dimiliki oleh metode *Guided Discovery Learning* adalah sebagai berikut : 1) Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, 2) Menembuhkan sekaligus menanamkan sikap inkuiri (mencari-temuan), 3) Memberikan wadah interaksi antara peserta didik satu dengan yang lain. Kekurangan : 1) Untuk materi tertentu, membutuhkan waktu yang lebih lama,

- 2) Tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan metode *Guided Discovery Learning*, 3) Tidak semua metari cocok diberikan metode ini.(Sani, 2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk melalui penerapan metode *Cooperative Script* dan *Guided Discovery Learning* pada materi baris dan deret aritmetika. Hipotesis yang diajukan adalah adanya perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik antara metode *Cooperative Script* dan *Guided Discovery Learning* dengan asumsi lebih efektif dengan teori pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada interaksi dan kolaborasi aktif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan rekomendasi yang jelas bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang lebih tepat dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada materi baris dan deret aritmetika di SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dikelas X SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk tahun pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X yang berjumlah 31 peserta didik, menggunakan teknik total sampling penelitian. Pemilihan kelas ini berdasarkan pada kondisi bahwa materi baris dan deret aritmetika telah diberikan dan menjadi bagian dari kurikulum kelas X pada sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan desain *Post-test Only Control Group Design* (Sugiyono,2023).

Tabel 1 *Post-test Only Control Group Design*

Re	Xe	O1
Rc	Xc	O2

(Sumber : Sugiyono, 2023)

Dua kelas dipilih secara purposif sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerapkan metode *Cooperatiuve Script* dan kelompok kontrol menerapkan metode *Guided Discovery Learning*. Desain ini memungkinkan pengujian efektivitas metode pembelajaran secara komparatif berdasarkan hasil belajar peserta didik setelah perlakuan diberikan.

Tabel 2 Pengelompokan kelas

Pengelompokan Kelas	Kelas Jurusan	Jumlah Peserta didik	Jumlah Peserta didik	
			L	P
Eksperimen (<i>Cooperative Script</i>)	X – AKL dan X – TBO	15	11	4
Kontrol (<i>Guided Discovery Learning</i>)	X – MPLB	16	16	-
Jumlah Peserta Didik Kelas X		31	27	4

(Sumber : Data dari Staf Administrasi SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk)

Variabel penelitian :

1. Variabel Bebas (independen) : Studi komperasi metode pembelajaran *Cooperative Script* dan *Guided Discovery Learning*.
2. Variabel Terikat (dependen) : Terhadap hasil belajar peserta didik pada materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk.

Instrumen pengumpulan data berupa tes *posttest* yang terdiri dari 4 soal essay terkait materi baris dan deret aritmetika. Soal diuji kelayakan validasi isi oleh tiga orang ahli yaitu: 1) Frida Ayu Kurniawati, S.Pd (Guru matematika SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk), 2) Sherly Mayfana Panglipur Yekti, M.Pd (Dosen Program Studi Pendidikan Matematika), 3) Reza Dimas Pravangasta Perdana, M.Pd (Dosen Program Studi Pendidikan Matematika), dan hasil reliabilitas data menunjukkan kategori sedang. Penggunaan tes essay dipilih untuk mengukur pemahaman konseptual dan kemampuan penerapan materi pada peserta didik. Rumus menghitung kesepakatan ahli menurut Aiken sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

V : Indeks kesepakatan ahli

s : Skor yang diberikan oleh ahli

$s = r - 1_0$

r : Skor yang dipilih oleh ahli

1_0 : Skor terendah dalam kategori

n : Banyaknya ahli

c : Banyaknya kategori yang dapat dipilih oleh ahli

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan sebagai alat (instrumen) untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian (Syahroni, 2020). 1) Persiapan, melakukan validasi dan reliabilitas tes, koordinasi dengan pihak yang berkaitan, penentuan sampel dan teknik yang tepat. 2) Pelaksanaan, disesuaikan hasil koordinasi yang telah dilakukan sebelumnya. 3) Pengumpulan data, pengumpulan hasil posttest dan dokumentasi kegiatan pembelajaran dua kelompok. 4) Analisis data, menyusun dan mengelola data hasil posttest dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Melalui uji normalitas, homogenitas dan uji-t independent dengan berbantuan software SPSS versi 25.

Teknik pengumpulan data melalui tes posttest yang diberikan kepada dua kelompok secara simultan. Nilai posttest merefleksikan kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang dipelajari. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata, median, dan standar deviasi hasil belajar pada masing-masing kelompok. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-wilk dan uji homogenitas varians

dengan uji Levene's test dan analisis ANOVA untuk memastikan kesesuaian data dengan asumsi statistik parametrik. Uji-t independen digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar kelompok yang menggunakan metode Cooperative Script dan Guided Discovery Learning dengan berbantuan aplikasi software SPSS versi 25

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Cooperative Script* dan *Guided Discovery Learning*. Dimana dalam pengumpulan data mengalami perubahan kondisi pembelajaran dari yang pasif menjadi aktif. Pada penerapan metode *Cooperative Script* sebelum mengerjakan soal *posttest*, penguatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan presentasi didepan kelas sehingga dapat memperkuat dan menambah percaya diri serta menganalisis yang lebih baik. Kegiatan presentasi pesertad didik ini bisa menjadikan nilai tambah dalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Sedangkan, untuk penerapan metode *Guided Discovery Learning* peserta didik diajak untuk belajar sendiri dengan cara mereka, dengan cara ini mereka dapat mengeksplorasi cara belajar mereka dan meningkatkan kepercayaan diri akan potensi yang dimiliki pada diri peserta didik.

Data diperoleh dari hasil *posttest* dengan 4 soal essay yang sudah memenuhi uji validitas dan reliabilitas dengan masing-masing hasil berkategori sedang.

Berikut adalah data hasil belajar peserta didik pada dua kelas :

Tabel 3 Hasil perolehan nilai *posttest* kelas eksperimen

No	Nama Peserta Didik	L/ P	Skor				Total Skor	Nilai
			1	2	3	4		
1	Anis Defita Sari	P	5	6	6	6	23	96
2	Aulia Ila Rahmatika	P	5	6	6	6	23	96
3	Binti Mahmudah	P	5	6	6	6	23	96
4	Chinanti Nur Rahma	P	5	7	6	6	24	100
5	Devi Anjarwati	P	5	4	6	6	21	88
6	Dian Reni Purniati	P	5	7	4	6	22	92
7	Hana Dwi Lestari	P	3	7	6	6	22	92
8	Ima Nur Kholifah	P	5	7	5	6	23	96
9	Irsya Putri Nur Aini	P	3	7	4	6	20	83
10	Kristina	P	5	7	5	6	23	96
11	Marina Eka Kumalasari Sabrina Maulida	P	5	7	6	6	24	100
12	Azzahra	P	3	6	6	6	21	88
13	Suwarsi	P	5	4	6	5	20	83
Σ							1.206	
Rata – rata							92,77	

(Sumber: Data diolah oleh peneliti)

Tabel 4 Hasil perolehan nilai *posttest* kelas kontrol

No	Nama Peserta Didik	L/P	Skor				Total Skor	Nilai
			1	2	3	4		
1	Dinar Tri Agestia	P	5	6	6	6	23	96
2	Zahra Desinta Rina Aulia	P	4	6	4	6	20	83
3	Elisa Rusdiana Dewi	P	5	6	6	6	23	96
4	Abdul Muradi	L	4	6	5	5	20	83
5	Allen Julisvian Yanuar	L	5	6	4	6	21	88
6	Irfan Danu Setiawansyah	L	5	5	5	5	20	83
7	M. Samsul Huda	L	5	6	5	4	20	83
8	M. Wahyu Prasetyo	L	5	7	5	5	22	92
9	M. Andrian Invaro S.	L	5	6	5	5	21	88
10	Muhamad Rizal Ibrahim	L	5	6	5	5	21	88
	Muhammad Abdul Rockim	L	5	7	3	2	17	70
12	Muhammad Ardi R.	L	5	6	5	5	21	88
13	Rendy Ferman Dani	L	5	7	6	6	24	100
14	Silvi Nur Febriyanti	P	4	4	6	5	19	79
			Σ				1.217	
			Rata – rata					86,93

(Sumber: Data diolah oleh peneliti)

Maka dari data diatas disimpulkan hasil rata-rata, standar deviasi, dan nilai minimum, maksimumnya adalah berikut ini:

 Tabel 5 hasil perolehan nilai *posttest*

Kelas	N	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi (Std. Dev)	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
Cooperative Script (Kelas Eksperimen)	13	92,77	5,73	83	100
Guided Discovery Learning (Kelas Kontrol)	14	86,93	7,73	70	100

Keterangan :

- Nilai rata-rata kelas eksperimen (Cooperative Script) adalah 92,77 dengan kategori sangat baik,
- Nilai rata-rata kelas kontrol (Guided Discovery Learning) adalah 86,93 dengan kategori baik.

Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas data dengan hasil sebagai berikut :

a. Uji normalitas dengan uji *Shapiro-wilk*

		Test of Normality		
		Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil	Hasil Posttest	.888	13	.092
Belajar	Eksperimen			
	Hasil Posttest	.952	14	.591
	Kontrol			

(Sumber : Data hasil olahan SPSS 25)

Uji normalitas data menggunakan *Shapiro-wilk* menunjukkan kedua kelas berdistribusi normal dengan perolehan hasil signifikan kelas eksperimen $0,092 > 0,05$ dan kelas kontrol $0,591 > 0,05$.

 b. Uji homogenitas *Levene's test*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.482	1	25	.494
Belajar	Based on Median	.380	1	25	.543
	Based on Median and with adjusted df	.380	1	24.829	.543
	Based on trimmed mean	.456	1	25	.506

(Sumber : Data hasil olahan SPSS 25)

Dari hasil data yang didapat menunjukkan nilai signifikansi (sig.) pada semua metode yaitu $\geq 0,05$. *Based on Mean* = 0,494, *Based on Median* = 0,543, *Based on Median and with adjusted df* = 0,543, dan *Based on trimmed Mean* = 0,506. Yang berarti menunjukkan hasil varians yang konsisten.

ANOVA					
Hasil Belajar					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	229.949	1	229.949	4.908	.036
Within Groups	1171.236	25	46.849		
Total	1401.185	26			

(Sumber : Data hasil olahan SPSS 25)

Kemudian, uji ANOVA menghasilkan nilai $F = 4,908$ dengan $p = 0,036 < 0,05$, menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas.

c. Uji Hipotesis dengan uji-t independen sampel tes

Untuk menguatkan hasil, dilakukan uji-t independen sampel test dengan hasil berikut ini :

Independent Samples Test										
		t-test for Equality of Means								
		Levene's Test for Equality of Variances								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.482	.494	2.215	25	.036	5.841	2.636	.411	11.270
	Equal variances not assumed			2.215	23	.035	5.841	2.607	.459	11.223
				40	882					

(Sumber : Data hasil olahan SPSS 25)

Karena dalam uji homogenitas nilai *Levene's Test* adalah nilai $F = 0,482$ dan sig 0,494 (nilai p -value = $0,949 > 0,05$) yang berarti varians antar kelas bersifat homogen dengan asumsi varians terpenuhi, maka hasil nilai dalam uji-t yang digunakan adalah *Equal Variances Assumed*. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,215$, Nilai signifikansi $Sig. (2-tailed) = 0,036 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari data diatas menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$, maka ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar peserta didik menggunakan metode *Cooperative Script* dan *Guided Discovery Learning* pada materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2024/2025.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, penerapan metode *Cooperative Script* memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan metode *Guided Discovery Learning* pada materi baris dan deret aritmetika. Hal ini dapat dijelaskan oleh karakteristik metode *Cooperative Script* yang menekankan kolaborasi aktif aktif antar peserta didik melalui diskusi berpasangan dan saling bertukar peran

sebagai pembicara dan pendengar. Interaksi sosial ini memperkuat pemahaman konsep matematika serta meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik aktif berkontribusi (Hasanah, Z & Himami, A.S., 2021)

Sementara itu, metode *Guided Discovery Learning* juga menunjukkan hasil baik dengan memfasilitasi peserta didik untuk menggali konsep secara mandiri dan berorientasi pada eksplorasi pemecahan masalah (Suciarsy, 2018). Namun, metode ini mungkin kurang optimal bagi peserta didik yang membutuhkan bimbingan lebih intensif dalam memahami materi yang abstrak seperti baris dan deret aritmetika. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan keunggulan *Cooperative Script* dalam meningkatkan kerja sama dan hasil belajar, sementara *Guided Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua metode efektif untuk pembelajaran matematika, namun *Cooperative Script* lebih unggul dalam konteks penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk tahun pelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian data baik secara statistik deskriptif maupun inferensial, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang berkaitan dengan rumus masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada penerapan metode *Cooperative Script* pada materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk tahun pelajaran 2024/2025 menghasilkan nilai rata-rata 92,77 dengan kategori hasil belajar adalah sangat baik.
2. Hasil belajar peserta didik pada penerapan metode *Guided Discovery Learning* pada materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk tahun pelajaran 2024/2025 menghasilkan nilai rata-rata sebesar 86,93 dengan kategori hasil belajar adalah baik.
3. Perbedaan hasil belajar peserta didik dilihat dari analisis statistik menunjukkan hasil uji normalitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal dan varians anatar kelas yang homogen dan konsisten. Hasil uji-t independen dengan asumsi varians sama (*Equal Variances Assumed*) menghasilkan nilai signifikan $0,036 < 0,05$. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,215$ dengan derajat kebebasan (df) 25 dan taraf signifikan 5% (*two tail test*), dan nilai $t_{tabel} = 2,060$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,215 > 2,060$). Artinya ada perbedaan signifikan secara statistik pada hasil belajar peserta didik pada penerapan metode *Cooperative Script* dan metode *Guided Discovery Learning* dengan materi baris dan deret aritmetika kelas X SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk tahun Pelajaran 2024/2025.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru matematika SMK Muhammadiyah 2 Nganjuk atas bimbingan, arahan, dan izin penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiani, B. Si. N. (2022). *Analisis Metode Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*.
- Cintamulya, Imas.(2020) Peranan Pendidikan dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Di Era Informasi Dan Pengetahuan. *Jurnal Formatif* 2(2) 90-101. Jawa Timur: Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
- Coendraad, Revianti. 2021. “Pengaruh Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Turunan Dan Integral Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Palangka Raya Tahun 2020/2021.” *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 12(02):185–95. doi: 10.37304/jikt.v12i02.133.
- Hasanah, Z. & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Mahdalena, S., & Sain, M. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 118–138. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.63>
- Patmaningrum. (2020). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Matematika Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dharma Pendidikan STKIP PGRI Nganjuk*, 15(1), 122–128.
- Purnomo, A. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Bima: Yayasan Hamjah Diha.WIFYA

Saefullah, Habibah, L. N., & Dewi, L. P. (2019). Kaji Tindak Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran PAI Materi Ikhlas, Sabar dan Pemaaf Siswa Kelas VII SMP Muara Ilmu Tahun Pelajaran 2018-2019. *Jurnal Qiro'ah*, 35.

Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (High Order Thinking Skills)*. Tangerang: T-Smart.

Suciarsy. (2018). Model Pembelajaran Guided Discovery untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Ilmiah Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*, 6, 44.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27th ed.). Bandung: Alfabeta.

Syahroni, M. S. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>

Zulpan, Z., & Rusli, A. (2020). Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Membaca Short Functional Text Pada Siswa Smp Kelas Viii. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 86–95. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v1i1.66>